BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyu merupakan salah satu hewan langka yang hampir punah dan termasuk hewan yang dilindungi keberadaannya. Perburuan, pencurian telur penyu, serta pencemaran pantai merupakan beberapa faktor yang menyebabkankan menurun drastisnya populasi hewan langka ini.

Di Indonesia, penyu dilindungi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, juga Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 1999 tentang Pangawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. “Bahwa penyu berikut bagian-bagiannya termasuk telurnya merupakan satwa yang dilindungi oleh negara.” Dan peluang pemanfaatannya melalui penangkaran yang diatur PP No. 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar.

Di daerah Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat terdapat satu pantai yang dijadikan sebagai kawasan konservasi penyu dan ekowisata yaitu Pantai Pangumbahan, letaknya sekitar 5 kilometer sebelah barat pantai Ujunggenteng.

Pantai Pangumbahan merupakan salah satu pantai tempat pendaratan penyu terbaik di Indonesia, di kawasan ini juga terdapat beberapa fasilitas penangkaran hewan langka tersebut, selain itu terdapat pula berbagai macam kegiatan yang dapat memberikan edukasi kepada pengunjung tentang berbagai hal yang berhubungan dengan penyu, mulai dari proses penyu bertelur, proses pengeraman telur, hingga proses pelepasan anak-anak penyu/tukik.

Sayangnya kondisi kawasan konservasi penyu dan ekowisata tersebut termasuk memprihatinkan. Akses jalan yang buruk, minimnya *sign system*, kondisi infrastruktur yang tidak memadai, serta fasilitas - fasilitas penunjang kenyamanan pengunjung yang sangat kurang. Oleh sebab itu pengelolaan Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan dikembalikan sepenuhnya kepada pihak Pemerintah Kabupaten Sukabumi setelah sebelumnya

dipegang oleh pihak swasta dikarenakan kekecewaan terhadap sistem pengelolaannya.

Seiring berjalannya waktu, sistem pengelolaan Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan yang telah diambil alih oleh pihak Pemerintah Kabupaten Sukabumi tersebut mulai menunjukkan peningkatan, hal tersebut dapat terlihat dengan adanya beberapa perbaikan yang dilakukan oleh pihak pengelola dimulai dari akses jalan, infrastruktur, dan peningkatan fasilitas lainnya.

Segala peningkatan sistem pengelolan tersebut bukan tanpa alasan, karena saat ini Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan mempunyai program untuk menjadikan tempat tersebut sebagai kawasan wisata edukasi terpadu yang diharapkan mampu membangkitkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan melestarikan penyu sebagai salah satu hewan dilindungi yang hampir punah keberadaannya.

Namun sayangnya hal tersebut tidak disertai dengan adanya faktor-faktor penting yang dapat mendukung kemajuan dari Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan. Dimulai dari kurangnya media informasi yang dapat mempermudah pengunjung yang datang untuk bisa lebih mengenal tentang kawasan tersebut, hal itu dikarenakan jadwal kedatangan petugas yang dapat memberikan informasi terkadang tidak selalu sama dengan kedatangan pengunjung.

Belum adanya media resmi dari pihak pengelola yang dapat dijadikan alat promosi juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan, karena sistem promosi yang baik akan meningkatkan antusiasme masyarakat untuk mengunjungi kawasan tersebut, hal tersebut juga dapat membantu kemajuan objek wisata lainnya yang terdapat di sekitar kawasan Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan.

Selain itu tidak adanya suatu logo yang dapat menjadi identitas dan citra baru dari Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan. Citra yang kurang baik dimata masyarakat atas kepengelolaan tempat tersebut selama ini dapat menjadi peluang bagi pengelola baru untuk mengkomunikasikan

peningkatan sistem kepengelolaan baru dari tersebut kepada masyarakat melalui sebuah identitas visual/logo yang baik. Karena logo yang baik dapat menjadi media untuk merepresentasikan segala visi dan misi dari Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan. Selain itu logo sebuah lembaga atau perusahaan juga menjadi hal yang akan selalu digunakan dalam segala kegiatan maupun program yang dilaksanakan oleh lembaga atau perusahaan tersebut.

Oleh sebab itu diperlukannya suatu logo yang baik guna memberikan suatu identitas dan citra baru bagi Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan. Karena dengan bergantinya sistem pengelolaan di tempat tersebut diharapkan dapat memperbaiki citra yang sebelumnya kurang baik dimata masyarakat. Apalagi dengan isu yang berkembang saat ini bahwa Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan akan dijadikan sebagai pusat konservasi penyu se-Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat di kawasan konservasi penyu dan ekowisata Taman Pesisir Pantai Pangumbahan tersebut, yaitu:

- Belum adanya logo yang dimiliki oleh kawasan konservasi penyu dan ekowisata Taman Pesisir Pantai Pangumbahan yang dapat menjadi suatu identitas dan citra baru atas segala peningkatan kepengelolaan yang terjadi di tempat tersebut.
- Masih kurangnya media yang dapat mempermudah pengunjung untuk mendapatkan informasi tentang segala kegiatan dan fasilitas yang terdapat di kawasan konservasi penyu dan ekowisata Taman Pesisir Pantai Pangumbahan.
- Sampai saat ini belum ada media resmi yang dimiliki kawasan konservasi penyu dan ekowisata Taman Pesisir Pantai Pangumbahan yang dapat dijadikan alat promosi bagi tempat tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Pada beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi mengenai Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan, maka dapat dirumuskan beberapa hal, yaitu:

- Diperlukannya suatu logo bagi Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan.
- Bagaimana merancang suatu logo bagi Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan dikaitkan dengan pergantian sistem pengelolaan yang terjadi di tempat tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Adapun permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai perancangan logo dalam upaya untuk memberikan suatu identitas dan citra baru bagi Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan atas segala perubahan kondisi yang terjadi di tempat tersebut.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Tugas Akhir ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai identitas dan citra baru bagi Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan atas segala perkembangan yang telah dilakukan di tempat tersebut.
2. Sebagai representasi visual dari visi dan misi yang dimiliki oleh Taman Konservasi Penyu dan Ekowisata Pantai Pangumbahan.